



MENTERI NEGARA PERENCANAAN PEMBANGUNAN
NASIONAL/KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN NASIONAL

SAMBUTAN/LAPORAN

PADA ACARA SDGs ANNUAL CONFERENCE 2018

Hotel Fairmont Jakarta, 17 Desember 2018

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang terhormat Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia,

Yang Saya hormati para Ketua Komisi DPR RI atau yang mewak,

Yang Saya hormati Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan,

Yang Saya Hormati para Menteri Kabinet, Kepala Lembaga, Sekretaris Jenderal dan para Direktur Jendral Kementerian/Lembaga,

Yang Saya hormati Gubernur, Bupati, para pejabat dan Kepala OPD,

Yang Saya hormati seluruh tamu dari mitra pembangunan, lembaga nonpemerintah, dan para tamu undangan,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

1. Perkenalkan kami melaporkan kepada Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia tentang perkembangan pelaksanaan SDGs di Indonesia serta pelaksanaan Konferensi SDGs tahun 2018.

Yang terhormat Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia

(SLIDE 3)

2. Indonesia sangat berkomitmen untuk melaksanakan SDGs karena tujuan pembangunan nasional dan tujuan pembangunan global pada dasarnya saling menguatkan. Komitmen Indonesia yang tinggi untuk melaksanakan SDGs salah satunya diwujudkan dengan ditetapkannya **Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**. Perpres ini menekankan pentingnya pelaksanaan prinsip SDGs yaitu ***no one is left behind*** dan ***inclusiveness***, yang diwujudkan dengan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, melalui empat platform partisipasi yang meliputi Pemerintah dan Parlemen, Organisasi Kemasyarakatan dan Media, Pelaku Usaha dan Filantropi serta Akademisi dan Pakar. Disamping itu pelaksanaan prinsip ini juga diwujudkan dengan tidak

meninggalkan satupun penerima program antara lain kelompok kurang mampu, laki-laki dan perempuan, serta para kelompok disabilitas.

(SLIDE 4)

3. Perpres tersebut mengamanatkan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas sebagai Koordinator Pelaksanaan SDGs. Dalam rangka melaksanakan mandat Perpres tersebut, kami telah mengkoordinasikan beberapa kegiatan dari perencanaan hingga pelaksanaan SDGs baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional yang diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. mengarusutamakan SDGs ke dalam dokumen perencanaan pembangunan tahunan, RKP 2018 dan 2019;
 - b. menyusun Rencana Aksi Nasional TPB/SDGs 2017-2019 yang penyusunannya dilakukan secara inklusif dan telah diluncurkan oleh Bapak Wakil Presiden pada awal Juni tahun 2018;
 - c. berkoordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri dan mitra pembangunan untuk memfasilitasi penyusunan Rencana Aksi Daerah TPB/SDGs, yang hingga saat ini 15 Provinsi telah memiliki RAD SDGs dan ditetapkan dengan Peraturan Gubernur;

- d. melaksanakan serangkaian kegiatan SDGs dalam IMF-WB Annual Meeting 2018 yang meliputi penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kementerian PPN/Bappenas dengan **UN Sustainable Development Solutions Network** (SDSN), SDSN Indonesia, mendampingi Bapak Presiden pada pertemuan *ASEAN Leaders Gathering on SDGs*, menyelenggarakan *ASEAN Ministerial Forum* bagi Menteri-menteri Perencanaan Pembangunan di negara-negara anggota ASEAN, serta menyelenggarakan *parallel event* tentang *Localizing SDGs*;

(SLIDE 5)

- e. terlibat dalam forum-forum di tingkat internasional yang membahas dan berbagi pembelajaran tentang pelaksanaan SDGs, sehingga Indonesia menjadi salah satu dari enam negara di dunia yang dinilai terbaik oleh PBB dalam merumuskan *Voluntary National Review*, serta terlibat dalam forum G20 yang membahas SDGs.
4. Selain itu koordinasi dan kerjasama juga dilakukan bersama dengan seluruh platform partisipasi dalam rangka untuk mendukung pencapaian SDGs, diantaranya:

- a. DPR RI telah menyelenggarakan *World Parliamentary Forum* tentang SDGs yang telah dua kali diselenggarakan sejak tahun 2017;
- b. keterlibatan BPK pada *International Organization of Supreme Audit Institutions* (INTOSAI) di tingkat global yang salah satu tugasnya mengawasi pelaksanaan SDGs;
- c. Platform Akademisi telah membentuk SDGs center di universitas, dan hingga saat ini telah berdiri enam SDGs Center yang berada di Universitas Padjajaran, Universitas Jember, Universitas Bengkulu, Universitas Mataram, Institut Pertanian Bogor, dan Institut Teknologi Bandung. Sementara beberapa universitas lain saat ini masih dalam tahap pembentukan SDGs Center;
- d. Platform Filantropi dan Pelaku Usaha telah secara resmi meluncurkan “Filantropi dan Bisnis Indonesia Untuk SDGs” serta mengadakan Filantropi Festival setiap dua tahun sekali;
- e. Organisasi Islam melalui BAZNAS bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas telah menyusun dan mengeluarkan Fiqih Zakat untuk SDGs;
- f. CSOs bersama dengan Kementerian PPN/Bappenas telah menyusun panduan Kemitraan Multi Pihak untuk pelaksanaan SDGs;

- g. Tanoto Foundation bersama dengan UNDP membentuk “*The Indonesian SDGs Leadership Academy*” yang merupakan program peningkatan kapasitas bagi pemerintah dan nonpemerintah tentang *localizing* SDGs.

Yang terhormat Bapak Wakil Presiden,

(SLIDE 6)

- 5. Agar target SDGs dapat dicapai pada tahun 2030, rencana kedepan yang tetap akan dilaksanakan secara inklusif meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengarusutamakan SDGs kedalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah atau RPJMN 2020-2024 dan RKP tahunan serta RPJMD dan RKPD baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota;
 - b. Finalisasi Peta Jalan SDGs tahun 2017-2030 sebagai dokumen acuan penyusunan perencanaan pembangunan. Peta Jalan SDGs tersebut memproyeksikan sekitar 60 indikator terpilih dan menampilkan keterkaitan antar **Goal** untuk mencapai tujuan utama SDGs yaitu peningkatan kesejahteraan penduduk dunia;

(SLIDE 7)

- c. Melakukan finalisasi analisa keterkaitan antar **Goal**. Hasil analisis awal yang kami lakukan di Bappenas menunjukkan bahwa: (i) hampir seluruh goal saling terkait satu dengan lainnya; (ii) sebagian target dalam **goal** menunjukkan kemampuannya sebagai pendorong (*driver power*) bagi **goal** lainnya; (iii) sebagian **goal** bergantung kepada pencapaian dari target-target pada **goal** lainnya (*dependent*). Artinya, analisis keterkaitan ini sangat diperlukan untuk kita dapat memberikan fokus pada goal yang memiliki kemampuan pendorong yang tinggi, sehingga dapat menjadi faktor pengungkit bagi pencapaian target di berbagai **goal** yang lebih luas.

(SLIDE 8)

- d. Untuk mencapai target-target SDGs yang ambisius di tahun 2030 diperlukan dukungan pembiayaan yang lebih inovatif, yang tidak hanya bertumpu pada pendanaan pemerintah. Kementerian PPN/Bappenas selaku koordinator pelaksanaan SDGs di Indonesia telah mulai melakukan pengembangan pembiayaan SDGs dan berperan secara lebih aktif untuk menjadi **SDGs financing hub** yang akan mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mensinergikan bentuk-bentuk pembiayaan konvensional dan non-konvensional yang

secara efektif akan menggulirkan pembiayaan inovatif untuk mendukung pencapaian SDGs.

Yang terhormat Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia,

(SLIDE 9)

6. Dalam rangka melaksanakan tugas koordinasi tersebut pula, kami menginisiasi diselenggarakannya Konferensi Tahunan SDGs 2018. Konferensi SDGs tahun ini bertujuan untuk mengeratkan komunikasi dan kolaborasi antar platform, dengan harapan dari Konferensi ini dapat dihasilkan: ***pertama***, memberikan masukan kepada para perumus kebijakan dalam melaksanakan program-program pembangunan secara lebih baik dalam mencapai target-target SDGs di tahun 2030. ***Kedua***, meningkatkan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pencapaian SDGs di Indonesia. ***ketiga***, membahas isu-isu dan pembelajaran dari pelaksanaan SDGs di tingkat Regional dan Asia Pasifik, dan ***keempat*** membahas praktek-praktek baik terkait isu *stunting*, pemberdayaan perempuan, energi baru dan terbarukan, air bersih dan sanitasi, tenaga kerja usia muda, pariwisata berkelanjutan, pelaksanaan SDGs di tingkat daerah serta inovasi pembiayaan untuk pencapaian pelaksanaan SDGs.

7. Para undangan yang hadir pada Konferensi SDGs meliputi empat pilar partisipasi yang telah kami jelaskan sebelumnya.
8. Konferensi SDGs pertama ini menjadi salah satu tonggak bagi upaya bersama seluruh pihak yang selama ini baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam persiapan pelaksanaan SDGs di Indonesia maupun setiap proses pelaksanaannya. Untuk itu, kami berencana akan dapat melaksanakan konferensi SDGs setiap tahun sebagai ajang bagi seluruh platform partisipasi serta masyarakat untuk saling berbagi pengetahuan, pembelajaran, dan menghasilkan solusi bersama untuk pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di negeri kita agar **“Tidak Ada Satupun yang Tertinggal”**.
9. Selain itu kami laporkan juga, konferensi dan ruang pameran kami buat bernuansa hutan untuk mengingatkan kita semua tentang arti pentingnya konservasi lingkungan dan berbagai upaya untuk mendorong pembangunan rendah karbon ke depan.
10. Akhirnya, kami mohon arahan Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia untuk melaksanakan SDGs dan mencapai target-targetnya serta perkenan Bapak untuk membuka Konferensi Tahunan SDGs 2018 secara resmi.

Terima kasih.

Wasalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Jakarta, 17 Desember 2018

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala
Bappenas

Bambang P.S. Brodjonegoro